

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iv
MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Psychological Well-being</i>	13
2.1.1 Definisi <i>Psychological Well-being</i>	13
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-being</i>	14

2.1.3	Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-being</i>	15
2.2	<i>Neglectful behavior</i>	18
2.2.1	Definisi <i>Neglectful behavior</i>	18
2.2.2	Dimensi <i>Neglectful behavior</i>	19
2.3	Remaja Awal	20
2.3.1	Definisi Remaja Awal	20
2.3.2	Karakteristik Remaja Awal	20
2.3.3	Penyebab Kenakalan Remaja	21
2.4	Hubungan antara persepsi <i>neglectful behavior</i> orang tua dengan <i>psychological well-being</i> remaja awal	22
2.5	Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.2.1	Variabel Terikat	26
3.2.2	Variabel Bebas	29
3.3	Instrumen Penelitian	31
3.3.1	Metode dan Alat Pengumpul Data	31
3.3.2	Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data	34
3.4	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.4.1	Populasi	38
3.4.2	Sampel	39
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5	Analisa Data	40
3.5.1	Uji Normalitas	41

3.5.2	Uji Hipotesis	41
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		42
4.1	Pelaksanaan Penelitian	42
4.2	Orientasi Kancah	43
4.3	Deskripsi Subjek Penelitian	43
4.3.1	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Demografi	44
4.4	Deskripsi Variabel Penelitian	49
4.4.1	Hasil Perolehan Data <i>Neglectful behavior</i> dan <i>Psychological Well-being</i>	49
4.4.2	Norma Kategorisasi Skala <i>Neglectful behavior</i> dan <i>Psychological Well-Being</i>	50
4.4.3	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat <i>Neglectful Behavior</i>	52
4.4.4	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat <i>Psychological Well-being</i>	52
4.5	Hasil Uji Hipotesis	53
4.5.1	Uji Hipotesis Mayor	53
4.5.2	Uji Hipotesis Minor	54
4.6	Analisis Tambahan	55
4.6.1	Tabulasi Silang Frekuensi Perbandingan dengan <i>Psychological Well-being</i>	55
BAB V PEMBAHASAN		56
5.1	Hubungan antara persepsi <i>neglectful behavior</i> terhadap <i>Psychological Well-bein</i>	56
5.2	Hubungan antara <i>Emotional Needs</i> terhadap <i>Psychological Well-being</i>	59

5.3	Hubungan antara <i>Cognitive Needs</i> terhadap <i>Psychological Well-being</i>	60
5.4	Hubungan antara <i>Supervision Needs</i> terhadap <i>Psychological Well-being</i>	62
5.5	Hubungan antara <i>Physical Needs</i> terhadap <i>Psychological Well-being</i>	63
5.6	Faktor lain yang diduga Memiliki Asosiasi dengan <i>Psychological Well-being</i>	64
5.6.1	Berdasarkan Hubungan dengan Ayah	64
BAB VI PENUTUP		66
6.1	Simpulan	66
6.2	Keterbatasan Penelitian	67
6.3	Saran Penelitian	67
6.3.1	Bagi Remaja Awal	67
6.3.2	Bagi Orang Tua Remaja Awal	68
6.3.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 <i>Blueprint</i> Skala <i>Psychological Well-being</i>	32
Tabel 3. 2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Neglectful behavior</i>	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Dimensi Alat Ukur Penelitian	37
Tabel 4. 1 Distribusi Subjek Berdasarkan Domisili.	44
Tabel 4. 2 Distribusi Subjek Berdasarkan Usia.	44
Tabel 4. 3 Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.	45
Tabel 4. 4 Distribusi Subjek Berdasarkan Kelas.	45
Tabel 4. 5 Distribusi Subjek Berdasarkan Urutan Lahir.	46
Tabel 4. 6 Distribusi Subjek Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung.	46
Tabel 4. 7 Distribusi Subjek Berdasarkan Kondisi Ayah dan Ibu.	47
Tabel 4. 8 Distribusi Subjek Berdasarkan Hubungan dengan Ayah.	47
Tabel 4. 9 Distribusi Subjek Berdasarkan Hubungan dengan Ibu.	47
Tabel 4. 10 Distribusi Subjek Berdasarkan Pekerjaan Ayah.	48
Tabel 4. 11 Distribusi Subjek Berdasarkan Pekerjaan Ibu.	49
Tabel 4. 12 Hasil Deskriptif Perolehan <i>Neglectful behavior</i> dan <i>Psychological Well-being</i>	49
Tabel 4. 13 Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Skala <i>Neglectful behavior</i> .	50
Tabel 4. 14 Norma Kategorisasi Skala <i>Neglectful behavior</i> .	51
Tabel 4. 15 Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Skala <i>Psychological Well-being</i> .	51
Tabel 4. 16 Norma Kategorisasi Skala <i>Psychological Well-being</i> .	51
Tabel 4. 17 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat <i>Neglectful behavior</i> .	52
Tabel 4. 18 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat <i>Psychological Well-being</i> .	52
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Mayor	53
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis Minor.	54
Tabel 4. 21 Hasil Tabulasi Silang Hubungan dengan Ayah dengan <i>psychological well-being</i> .	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Hubungan antara persepsi <i>neglectful behavior</i> orang tua dengan <i>psychological well-being</i>	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Survei <i>Neglectful behavior</i> , dan <i>Psychological Well-being</i>	74
Lampiran 2: Demografi Subjek Penelitian	83
Lampiran 3: Hasil Deskriptif	86
Lampiran 4: Uji Reliabilitas Skala <i>Neglectful behavior</i>	87
Lampiran 5: Uji Reliabilitas Skala <i>Psychological Well-being</i>	92
Lampiran 6: Uji Asumsi	95
Lampiran 7: Uji Hipotesis Mayor	96
Lampiran 8: Uji Hipotesis Minor	97
Lampiran 9: Tabulasi Silang	100

